

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan menari merupakan suatu kegiatan yang sangat erat hubungannya dengan Gerakan tubuh, tubuh adalah alatnya dan gerak sebagai medianya. Gerakan tubuh yang di gunakan sebagai medianya mulai dari kepala sampai ujung kaki. Gerak tubuh tersebut harus di latih secara rutin melalui olah tubuh secara rutin, supaya Gerakan yang di bawakan sesuai dengan tarian yang akan di bawakan.(setianingsih,2014)

Seni tari adalah cabang seni yang mengungkapkan keindahan, ekspresi sampai makna tertentu melalui media gerak tubuh manusia yang di susun dan di peragakan sedemikian rupa untuk menampilkan dan memberi pengalaman yang menyenangkan bagi para penonton nya. (Thabroni,2020)

Seni tari juga merupakan bagian seni yang memadukan antara seni music dan gerak yang indah, melalui seni tari para penari berusaha mengekspresikan perasaan dan menyampaikan pesan tertentu melalui Gerakan.

Seni tari juga seringkali dijadikan sarana hiburan bagi para Masyarakat, kesenian ini dapat di tampilkan individu maupun secara berkelompok. (sarjana, 2023)

Seniman bisa mengekspresikan dirinya dengan menciptakan sebuah tarian yaitu salah satu dari tarian tersebut adalah tari kreasi baru berpolakan Non tradisi, yang Garapan nya melepaskan diri dari dari pola tradisi baik dari segi musik, tata rias dan

busana serta tehnik pentasnya. Walaupun tarian tersebut berpolakan tradisi dan kreasi di mana pada tarian ini ada unsur tradisi dan kreasi yang Dimana asal tari *Mutei kawe* ini merupakan tari tradisi/daerah kreasi yang berasal dari Kota Pagaram. Tarian *Mutei Kawe* ini pun menceritakan tentang tentang kegiatan memetik kopi dengan semangat suka cita, Sehingga nama tarian tersebut di artikan sebagai aktivitas memetik kopi. *Mutei Kawe* inipun memiliki arti menanam kopi, Tarian ini biasanya di tampilkan dengan membawa keranjang dari rotan yang besar , yang biasa di gunakan untuk property dalam menggambarkan adegan menanam kopi. Selain itu, properti keranjang juga di gunakan untuk menunjukkan adegan memanen kopi, Selain keranjang, penari juga membawa (Kayu) yang di pegang untuk menumbuk kopi yang telah di panen. (Demariotimes, 2023).

Ekstrakurikuler seni tari adalah salah satu kegiatan pembelajaran penunjang bagi siswa agar dapat mengembangkan potensi para siswa pada bidang seni tari ini. Kegiatan ekstrakurikuler inipun terbagi dalam beberapa bagian bidang, antara lain bidang seni tari. Tari ini memiliki unsur yang diutamakan yakni gerak. Gerak adalah campuran antara gerak dan sluruh bagian dari anggota tubuh yang di lakukan secara bersamaan. (Putri, 2022).

Ekstrakurikuler seni tari merupakan salah satu kegiatan pembelajaran penunjang Di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi dengan tujuan mengembangkan potensi siswa pada bidang seni tari itu sendiri, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini juga sudah menghasilkan banyak prestasi Seperti mengikuti lomba tari kreasi daerah dan menampilkan tarian tersebut ke acara-acara penting di sekolah. Kegiatan Ekstrakurikuler ini juga dapat membantu anak agar bisa belajar secara berkelompok

bersama teman-teman yang lain dapat juga mengajarkan kedisiplinan anak, ke sabaran dan tanggung jawab tersendiri bagi anak tersebut.

Kegiatan Ekstrakurikuler ini Biasanya Mempelajari berbagai tarian salah satu dari tarian tersebut adalah *Tari Kreasi Daerah Mutei Kawe*, Tari ini tersendiri sudah di pelajari oleh para siswa yang mengikuti kegiatan ini Dan sudah beberap kali di tampilkan di muka umum Seperti di tampilkan pada saat acara demo ekskul di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Dan juga pernah mengikuti kegiatan salah satu event Tari kreasi daerah antar sekolah Di Kota Palembang. Kegiatan ekstrakurikuler ini di bina oleh salah satu guru seni budaya di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu Ibu Siti Maznah, S.Pd selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler Tari.

Dari hasil Tanya jawab yang dilakukan dengan ibu Siti Maznah, S.Pd sbgai guru Seni budaya dan Pembina Ektrakurikuler di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi menyatakan bahwa, Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP tersebut sangat baik. adapun tarian yang di ajarkan pada siswa mulai dari Tarian Tradisional sampai ke Tarian Modern: *Tari Tanggai, Tari Mutei Kawe, Tari Minang Manis, Zapin Bahagia*. Di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi, *tari Mutei Kawe* dipilih sebagai salah satu tarian yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini berlangsung seminggu sekali pada hari Jumat mulai pukul 12.00 WIB hingga 15.00 WIB. Memanfaatkan pendekatan demonstrasi adalah cara yang bagus untuk mempelajari *Tari Mutei Kawe* karena membantu siswa menjadi lebih terarah dan berkonsentrasi.

Kemampuan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk menumbuhkan keterampilan bawaan anak-anak dan meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah hal yang luar biasa.

Grup tari SMP Negeri 2 Tebing Tinggi merupakan salah satu grup tari terbaik di Kota Tebing Tinggi, berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti. Dari fakta bahwa : ***Pembelajaran Pola Gerak Tari Mutei***

***Kawe Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP N 2 Tebing Tinggi.***

## **1.2. Fokus Dan Subfokus Penelitian**

### **1.2.1. Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini pada pembelajaran pola gerak *tari Mutei kawe* di kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Tebing Tinggi.

### **1.2.2 Subfokus penelitian**

Adapun Subfokus pada penelitian ini adalah proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *Tari Mutei Kawe* pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana Pembelajaran Pola Gerak Tari Mutei Kawe Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi?**”

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran pola gerak tari *Mutei Kawe* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman yang komprehensif mengenai pemerolehan pola gerak tari *Mutei Kawe* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Tebing Tinggi.

##### **2. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi siswa, bahwa para siswa akan menganggap penelitian ini sebagai sesuatu yang mendidik dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya menari.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi acuan dan contoh bagi para pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dan konsisten dengan kurikulum yang akan diajarkan.

- 3) Bagi sekolah, Penelitian ini dapat memberikan alternatif pengajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti, Peneliti dapat mengetahui tentang Pola Gerak Tari Mutei Kawe di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi dengan menggunakan penelitian ini.